

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
TERHADAP LABA DENGAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Bidang
Akuntansi Syariah**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
TERHADAP LABA DENGAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Bidang Akuntansi Syariah**



**Oleh :
Indri Utami
NPM. 1851030231
Jurusan : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.
Pembimbing II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Perkembangan positif perbankan syariah ditunjukkan oleh membaiknya kualitas pembiayaan yang disalurkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan membaiknya rasio pembiayaan bermasalah yang terus menurun dari tahun 2018 hingga 2021. Berdasarkan statistika perbankan syariah yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* merupakan komponen penyusun aset terbesar dan mendominasi jenis pembiayaan yang terdapat pada perbankan syariah. Namun dalam praktiknya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah sangat mungkin mengandung risiko di dalamnya. Salah satu risiko yang dihadapi bank syariah yaitu risiko pembiayaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba melalui pembiayaan bermasalah sebagai variabel intervening pada perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi yang diambil dari data laporan keuangan bank umum syariah periode 2018-2021. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 bank umum syariah, kemudian diambil sampel secara *purposive sampling* dan terpilih sebanyak 49 laporan keuangan bank umum syariah yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021. (2) Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021. (3) Pembiayaan bermasalah terbukti tidak mampu memediasi atau bukan sebagai variabel intervening hubungan antara pembiayaan *murabahah* dengan laba bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2021.

Kata kunci: Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan Bermasalah, Laba

ABSTRACT

Positive developments in sharia banking are indicated by the improvement in the quality of disbursed financing. This is shown by the improvement in the non-performing financing ratio which continues to decline from 2018 to 2021. Based on Islamic banking statistics services authority, murabahah financing is the largest component of assets and dominates the types of financing found in Islamic banking. But in practice, the financing channeled by Islamic banks is very likely to contain risks in it. One of the risks faced by Islamic banks is financing risk. As for purpose of this study was to determine how the effect of murabahah financing on profits through non-performing financing as an intervening variable in Islamic banking in Indonesia for the 2018-2021 period.

This research is a research using a quantitative approach. The data used is secondary data sourced from documentation taken from the financial report data of Islamic commercial banks, then purposive sampling was taken and 49 Islamic commercial bank financial statements were selected according to predetermined criteria.

The results of this study indicate that: (1) Murabahah financing has a positive and significant effect on non-performing financing at Islamic commercial banks in Indonesia for the 2018-2021 period. (2) Non-performing financing has a negative and significant effect on profits at Islamic commercial banks in Indonesia for the 2018-2021 period. (3) Non-performing financing is proven to be unable to mediate or not as an intervening variable for relationship between murabahah financing and the profits of Islamic commercial banks in Indonesia for the 2018-2021 period.

Keywords: Murabahah Financing, Non-Performing Financing, Profit



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indri Utami
NPM : 1851030231
Jurusan/ Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan telah disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 November 2022



Indri Utami
NPM. 1851030231



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Tlp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021
Nama : Indri Utami
NPM : 1851030231
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.
NIP. 197602022009122001

Pembimbing II

Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.
NIP. 198510302019031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zulhansyah, S.Si., M.M.
NIP. 19830222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021”** disusun oleh **Indri Utami**, NPM: **1851030231**, Program studi **Akuntansi Syariah**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2022.

Tim Penguji

Ketua : **A. Zuliansyah, M.M** (.....)

Sekretaris : **Nur Wahyu Ningsih, M.S.Ak. Akt.** (.....)

Penguji I : **Zulaikah, M.E** (.....)

Penguji II : **Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.** (.....)

Mengetahui,

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

(Q.S. An-Nisa': 29).



PERSEMBAHAN

Teriring untaian salam dan do'a semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan keberkahan, ridho serta rahmat-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. yang insyaa Allah kita selaku umatnya akan mendapatkan syafa'atnya di akhir zaman. Penelitian skripsi ini saya persembahkan khusus kepada:

1. Motivator terbaik dalam hidup saya, dimana do'anya, tangisnya, candanya, tawanya, bahagia maupun sedihnya, mampu membuat saya semakin bersemangat untuk terus melangkah maju. Merekalah kedua orang tua saya tercinta Ibu Sri Yatmi dan Bapak Sihmanto yang telah memberikan segala hal yang berguna dan bermanfaat demi terwujudnya keberhasilan saya. Tiada hal yang dapat membalas semua pengorbanan dan kasih sayang mereka, semoga Allah SWT. senantiasa selalu memuliakan mereka baik di dunia maupun di akhirat.
2. Adik-adik saya tercinta, Ifan Riyadi, Inara Febriani, beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta segala perhatian kalian selama ini yang membuat saya terus terpacu untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu dan menyelesaikan sarjana Strata 1 (satu). Semoga selalu jaya da
4. n mencetak generasi-generasi penerus terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Indri Utami, lahir di Karanganyar, Jawa Tengah pada tanggal 21 Januari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Sihmanto dan Sri Yatmi. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Lintas Timur Sumatra, Desa Bakauheni, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. SD Swasta Bhakti Ibu, Bakauheni Lampung Selatan, tamat dan berijazah pada tahun 2012.
2. SMP Negeri 1 Bakauheni, Lampung Selatan, tamat dan berijazah pada tahun 2015.
3. SMK Negeri 1 Bakauheni, Lampung Selatan, tamat dan berijazah pada tahun 2018
4. Pertengahan tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi Program Strata 1 Akuntansi Syariah, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 21 Oktober 2022
Penulis,

Indri Utami
NPM. 1851030231

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan kesehatan, kesabaran, serta ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP LABA DENGAN PEMBIAYAAN BERMASALAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022”**.

Kepada junjungan alam baginda Nabi kita Muhammad SAW. sebagai revolusioner islam, penyebar risalah-risalah Allah SWT. dan sebagai pilar penegak panji-panji islam dipermukaan bumi ini, rasanya lazim kita sebagai umatnya bersholawat atas beliau Nabi SAW. mudah-mudahan kelak akan memperoleh syafa'atnya.

Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang andil dan berkontribusi dalam bentuk tenaga, pikiran serta materil demi terciptanya tugas penulisan dan penelitian skripsi ini sesuai dengan apa yang penulis harapkan. Kemudian dari pada itu penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

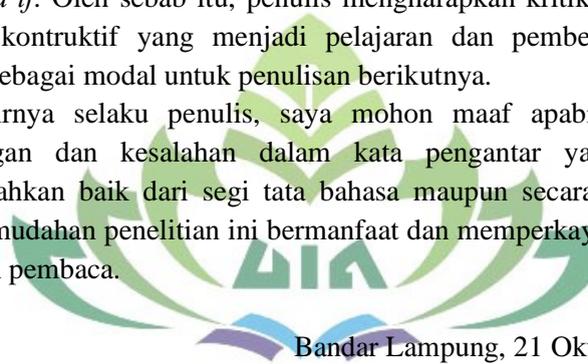
1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Act., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Jurusan Akutansi Syariah dan staf jurusan Akutansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. selaku pembimbing satu yang telah memberikan motivasi, membimbing dan banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt. Selaku pembimbing dua yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staff Program Studi Akutansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan bantuannya.
6. Sahabat-sahabat saya Vivi Eva Sari, Anggun Widya Sari, Lalavita Putri Anzela, Nadya Margareza, Fitriani, Isma Khotimah, dan Emi Ristianingsih yang selalu memberikan semangat dan menemani

dari awal perkuliahan hingga akhir serta bersedia menjadi tempat keluh kesah selama penyusunan skripsi.

7. Teman-teman seperjuangan Akutansi E angkatan 2018, teman seperjuangan lainnya yang saling memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan.

Semoga Allah selalu memberikan rahmat-Nya kepada orangtua Bapak/Ibu, Dosen dan teman-teman semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Walaupun secara eksplisit penelitian skripsi ini telah tersusun sedemikian rupa dan tampak sempurna, namun penulis menyadari bahwa mungkin didalamnya banyak menimplisit sebagai kesalahan, kekurangan serta jauh dari kesempurnaan haqiqi yang tak luput dari kekurangan dan kelalaian penulis sebagai makhluk yang *dha'if*. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik serta saran bersifat konstruktif yang menjadi pelajaran dan pembebanan bagi penulis sebagai modal untuk penulisan berikutnya.

Akhirnya selaku penulis, saya mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam kata pengantar yang penulis persembahkan baik dari segi tata bahasa maupun secara etimologi. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat dan memperkaya ilmu bagi kalangan pembaca.



Bandar Lampung, 21 Oktober 2022
Penulis,

Indri Utami
NPM. 1851030231

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I Pendahuluan

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

A. Teori Dasar (<i>Grand Theory</i>).....	17
B. Konsep Pembiayaan.....	18
1. Pengertian Pembiayaan.....	18
2. Unsur-unsur Pembiayaan.....	19
3. Jenis-jenis Pembiayaan.....	20
4. Fungsi Pembiayaan.....	21
5. Kualitas Pembiayaan.....	21
C. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	23
1. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i>	23
2. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Murabahah</i>	25

3.	Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	27
D.	Laba.....	29
1.	Pengertian Laba	29
2.	Unsur-Unsur Laba.....	31
3.	Jenis-Jenis Laba	33
4.	Labanya Menurut Pandangan Islam.....	34
5.	Manfaat Laba Bagi Suatu Bank	38
E.	Pembiayaan Bermasalah.....	39
1.	Pengertian Pembiayaan Bermasalah	39
2.	Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah.....	41
3.	Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.....	43
F.	Pengajuan Hipotesis	44
G.	Kerangka Pemikiran	48
BAB III Metode Penelitian		
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	52
D.	Definisi Operasional Variabel	56
E.	Teknik Analisis Data	57
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan		
A.	Gambaran Umum Bank Syariah di Indonesia.....	67
B.	Deskripsi Data Penelitian	69
C.	Analisis Data	70
1.	Analisis Deskriptif	70
2.	Uji Asumsi Klasik.....	71
3.	Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	73
4.	Uji Hipotesis	76
D.	Pembahasan	84
BAB V Penutup		
A.	Kesimpulan	91
B.	Rekomendasi	92

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pembiayaan Bank Umum Syariah	5
1.2 Total Laba Bank Umum Syariah	5
3.1 Populasi Penelitian	52
3.2 Penentuan Sampel Penelitian	53
3.3 Operasional Variabel	57
3.4 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	59
4.1 Bank Umum Syariah	69
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
4.3 Hasil Uji Autokorelasi	72
4.4 Hasil Uji Chow	74
4.5 Hasil Uji Hausman	75
4.6 Kesimpulan Pengujian Model Regresi	75
4.7 Hasil Uji-t Substruktural I	77
4.8 Hasil Uji-t Substruktural II	78
4.9 Hasil Uji F (Simultan)	80
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Presentase <i>Non Performing Financing</i>	6
2.1 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	28
2.2 Kerangka Pemikiran.....	48
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	71
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
4.3 Substruktural I.....	76
4.4 Substruktural II.....	78
4.5 Hasil Diagram Jalur.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Data Seluruh Variabel	97
2 Uji Statistik Deskriptif	99
3 Uji Regresi Linier Berganda.....	99
4 Uji F (Simultan)	99
5 Uji Koefisien Determinasi.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penulisan skripsi ini dan untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca, maka penulis akan menguraikan secara singkat beberapa kata yang terkait dengan maksud judul skripsi ini. Dengan harapan pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021”**.

Berikut penjelasan arti setiap kata pada judul proposal tersebut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan hubungan sebab akibat yang timbul dalam suatu penelitian antara satu variabel dengan variabel lainnya yang saling mempengaruhi serta dipengaruhi.¹

2. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli, dimana pihak bank syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dengan harga jual dari bank adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan dalam presentase tertentu bagi bank syariah sesuai kesepakatan.²

3. Laba

Laba merupakan selisih yang bernilai positif antara pendapatan dan beban yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan maupun non operasional perusahaan selama satu

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1045.

²Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*. 2 ed. (Jakarta : PT Sardo Sarana Media, 2011), h. 170.

periode tertentu.³ Laba berasal dari semua kejadian yang terjadi pada suatu entitas akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu, laba diperoleh dari selisih pendapatan dengan beban, apabila pendapatan lebih besar dibandingkan beban maka bank akan mengalami laba, sedangkan pendapatan lebih kecil dari beban suatu entitas akan menderita rugi.⁴

4. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah merupakan pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan dan atau karena faktor eksternal dari luar kendali calon debitur.⁵

Berdasarkan penegasan judul di atas, maksud dari judul skripsi ini adalah untuk menjelaskan suatu pokok atas berbagai bagiannya untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat dari arti keseluruhan dengan menguji dan menganalisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba dengan Pembiayaan Bermasalah sebagai variabel intervening. Maka penulis menyimpulkan bahwa judul tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan Bermasalah dengan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021.

B. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka

³Aprida Kristianti, "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 01, No. 1, (2021): h. 64.

⁴Arfan Ikhsan dan Herkulanus Bambang Suprasto, *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 291.

⁵Zaim Nur Afif, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2013," *JESTT*, Vol. 1, no. 8, (2014): h. 568.

meningkatkan taraf hidup masyarakat. Jadi sebagai lembaga intermediasi bank berperan menjadi perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.⁶ Sistem perbankan di Indonesia disebut dengan *dual banking system*, maksudnya adalah terselenggaranya dua sistem perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan.

Berbeda dengan bank konvensional yang seluruh pembiayaan didasarkan pada bunga, bank syariah merupakan lembaga perbankan penyedia jasa keuangan yang beroperasi berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.⁷

Perkembangan fungsi bank yang berjalan dari tahun ke tahun menjadikan dunia perbankan semakin berkembang dan memberikan pengaruh yang semakin signifikan terhadap perekonomian nasional. Perkembangan ini dibuktikan dengan prestasi Indonesia di kancah internasional. Laporan *Islamic Finance Country Index (IFCI)* tahun 2021 pada *Global Islamic Finance Report* menyebutkan Indonesia meraih peringkat pertama dari 42 negara dunia yang disurvei terkait keuangan syariah dengan skor 83,35.⁸ Capaian itu naik dari peringkat ke-2 pada 2020 dengan skor 82,01 setelah Malaysia. IFCI merupakan pemeringkatan kondisi perbankan dan keuangan syariah berbagai negara dan relatif penting dalam konteks nasional dan internasional.⁹

Hal ini terutama karena Indonesia memiliki sektor keuangan sosial Islam yang paling dinamis di antara seluruh negara di dunia.

⁶Pasal 1 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang *Perbankan*.

⁷Dedi Suhendro, "*Tinjauan Perbankan dan Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia*", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Pematangsiantar: AMIK Tunas Bangsa) Vol. 5, No. 2, (2018), h. 217.

⁸Departemen Komunikasi, "*Indonesia Raih Peringkat Pertama Islamic Finance Country Index (IFCI) Pada Global Islamic Finance Report 2021*", Bank Indonesia, Oktober 2021 https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2328321.aspx (Diakses Pada 1 Desember 2022, Pukul 18.19 WIB)

⁹*Ibid.*,

Keberhasilan Indonesia menduduki peringkat tersebut menunjukkan bahwa sektor ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, bahkan di tengah kondisi pandemi *Covid-19*.¹⁰ Pencapaian IFCI yang membanggakan tahun ini diharapkan dapat mendukung perkembangan industri keuangan syariah Indonesia untuk terus tumbuh, sebagai bagian dari rencana ekonomi global untuk mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi.¹¹

Bank syariah dapat mengurangi eksklusi keuangan dan membawa layanan keuangan ke populasi yang lebih luas dan juga dapat mempromosikan strategi pengentasan kemiskinan yang lebih baik. Keberadaan bank syariah dalam sistem perbankan nasional dapat memfasilitasi lebih luas lagi keinginan dari masyarakat Indonesia dalam kegiatan ekonomi yang semakin dinamis. Semakin besar usaha bank syariah dalam perekonomian yang ditunjukkan dengan berbagai produk layanan jasa keuangan perbankan syariah, akan semakin memperbesar peluang bank untuk mendapatkan keuntungan.¹²

Bank syariah memiliki beragam pembiayaan seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*. Berdasarkan publikasi statistika perbankan syariah yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa akad yang paling diminati sehingga mendominasi jenis pembiayaan yang terdapat pada perbankan syariah adalah pembiayaan *murabahah*. Mekanismenya yang mudah, dapat dinegosiasikan sewajarnya, dapat dibayar secara tunai maupun tidak secara tunai, dan

¹⁰Redaksi, "Ma'ruf Amin: Indonesia Peringkat Empat Ekonomi Syariah Dunia", Kastara.id, Juli 2021, <http://kastara.id/15/07/2021/maruf-amin-indonesia-peringkat-empat-ekonomi-syariah-dunia/>.

¹¹Departemen Komunikasi, "Indonesia Raih Peringkat Pertama Islamic Finance Country Index (IFCI) Pada Global Islamic Finance Report 2021", Bank Indonesia, Oktober 2021 https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2328321.aspx (Diakses Pada 1 Desember 2022, Pukul 18.19 WIB)

¹²Haura Yusriyahya, "Profitabilitas Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", Kumparan.com, Maret 2022 <https://m.kumparan.com/haura-yusriyahya/Profitabilitas-perbankan-syariah-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-di-ndonesia-1xlssBxaoSr> (Diakses pada 4 Mei 2022, Pukul 14.36 WIB)

keuntungan yang pasti, menjadikan pembiayaan *murabahah* banyak diminati dan mendominasi penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

Tabel 1.1
Pembiayaan Bank Umum Syariah (Miliar Rupiah)

Akad	2018	2019	2020	2021
<i>Murabahah</i>	118.134	122.725	136.990	144.180
<i>Mudharabah</i>	5.477	5.413	4.098	3.629
<i>Musyarakah</i>	68.644	84.582	92.279	95.986

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK, 2021.

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli atas suatu barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.¹³

Setiap produk yang dikeluarkan oleh bank memiliki tujuan untuk memberikan keuntungan bagi pihak bank. Pengelolaan pembiayaan *murabahah* yang merupakan salah satu komponen penyusun aset terbesar pada perbankan syariah akan menghasilkan pendapatan berupa *margin*. Dengan diperolehnya pendapatan *margin* tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah. Serta pada akhirnya mampu mempengaruhi peningkatan laba bank syariah.¹⁴ Kenaikan pembiayaan dengan akad *Murabahah* yang terjadi pada tahun 2013-2018 tersebut diikuti dengan meningkatnya laba Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Total Laba Bank Umum Syariah (Miliar Rupiah)

Tahun	2018	2019	2020	2021
Laba Bersih	5.757	9.065	11.438	12.519

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK, 2021.

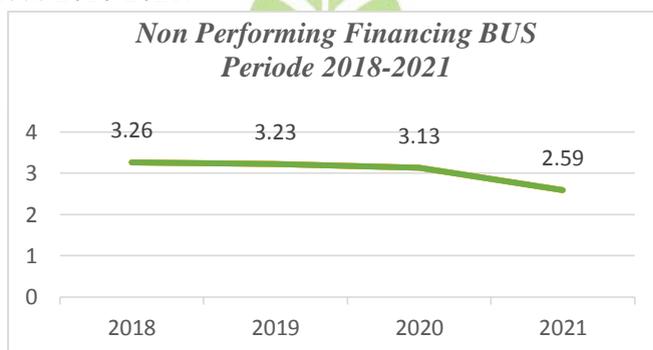
¹³Wirosa, *Produk Perbankan Syariah*, h. 70.

¹⁴Zaim Nur Afif, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2013," h. 567.

Jika penyaluran pembiayaan dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar, dimana semakin besar pendapatan maka semakin besar pula laba yang didapatkan oleh bank syariah.

Akan tetapi, dalam praktiknya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah sangat mungkin mengandung resiko di dalamnya. Fungsi bank sebagai intermediasi, menghadapkan bank syariah dengan berbagai resiko. Salah satu resiko yang dihadapi bank syariah yaitu resiko pembiayaan. Resiko pembiayaan adalah rasio kerugian sehubungan dengan pihak peminjam yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana pinjamannya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya yang dimana hal ini juga akan mempengaruhi kinerja bank syariah.¹⁵ Resiko kredit dapat ditunjukkan oleh tingkat *Non Performing Financing* (NPF).

Berikut ini adalah presentase NPF Bank Umum Syariah periode 2018-2021:



Gambar 1.1 Presentase *Non Performing Financing*
Sumber: SPS, OJK 2021.

Tingkat NPF yang cenderung menurun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada kualitas pembiayaan yang disalurkan bank syariah. Menurut Edy Setiadi Kepala Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) besarnya rasio *non performing financing* menjadi latarbelakang peningkatan maupun

¹⁵Muhammad Nafik Hadi Ryandono, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktik*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 289

penurunan laba yang diakibatkan oleh meningkatnya biaya pencadangan yang harus dikeluarkan perbankan syariah untuk menangani masalah pembiayaan bermasalah serta menjaga rasio pembiayaan bermasalah agar tetap sehat.¹⁶

Tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi pada suatu bank syariah menunjukkan kualitas suatu bank syariah yang tidak sehat. Hal tersebut dapat menjadikan laba pada bank syariah menjadi turun. Apabila porsi pembiayaan bermasalah membesar, maka hal tersebut pada akhirnya menurunkan besaran pendapatan yang diperoleh bank.¹⁷ Oleh karena itu, pihak perbankan syariah diharuskan untuk selalu menjaga keseimbangan antara pengelolaan risiko yang dihadapi dengan layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renny Ayu Andini, menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap laba. Semakin besar rasio NPF, laba akan mengalami penurunan dikarenakan bank akan melakukan pencadangan kualitas aset produktif untuk mengatasi resiko pembiayaan bermasalah.¹⁸ Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Fitriyani, yang menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap laba.¹⁹ Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tersebut menunjukkan hasil yang beragam (*research gap*).

¹⁶Haura Yusriyahya, “*Profitabilitas Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*”, <https://m.kumparan.com/haura-yusriyahya/Profitabilitas-perbankan-syariah-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-di-indonesia-1xlssBxaoSr> (Diakses pada 4 Mei 2022, Pukul 14.36)

¹⁷Ana Fitriyani, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017,” *Jurnal Widya Ganeswara*, Vol. 28, no. 1, (2019), h. 2.

¹⁸Renny Ayu Andini, ”Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Interevening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, (2017), h. 12.

¹⁹Ana Fitriyani, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017,” h. 2.

Dari fenomena tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya perbedaan pendapat dalam penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021**”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis uraikan maka dapat ditarik permasalahan dalam penelitian ini:

- a) Terdapat perbedaan hasil penelitian dan ketidak konsistenan temuan sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsisten temuan.
- b) Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bank umum syariah.
- c) Berapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan bermasalah terhadap laba bank umum syariah.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Maka penulis memberikan batasan penelitian pada jumlah sampel berdasarkan *purposive sampling* yaitu memenuhi kriteria Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan pada OJK tahun 2018-2021 dan mengalami laba positif. Kemudian variabel yang digunakan hanya terbatas pada pembiayaan *murabahah*, Pembiayaan Bermasalah dan laba.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba dengan pembiayaan bermasalah sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan temuan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba dengan pembiayaan bermasalah sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis (bagi bank, bagi akademis, bagi masyarakat, bagi peneliti). Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran berupa wacana terkait dengan pengaruh risiko pembiayaan *murabahah* terhadap laba bank umum syariah di Indonesia dan juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang perbankan serta sumbangan ilmu di bidang ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank

Untuk mengetahui tingkat potensi risiko pembiayaan *murabahah* terhadap laba bank umum syariah di Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021, dan dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan. Diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Akuntansi Syariah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi masyarakat serta untuk memajukan eksistensi keuangan Islam dalam masyarakat luas.

d. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman ilmu baru mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba dengan pembiayaan bermasalah sebagai variabel intervening,, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian teoritis dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian tentang Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan Bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) dan Laba sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Hasil tinjauan pustaka pada penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian,

berikut merupakan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Anisya dan Rimi Gusliana, penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap *Return On Asset* Melalui *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Ditoritas Jasa Keuangan). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap ROA, pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap ROA, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap NPF, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap NPF, pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap NPF, *Non performing financing* tidak berpengaruh terhadap ROA, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening, pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening.²⁰ Penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana terletak pada variabel yang digunakan, pada penelitian saat ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu pembiayaan *murabahah*.
2. Ana Fitriyani et al, penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar Di Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian pembiayaan murabahah,

²⁰Anisya Dwi Fazriani, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 16, no. 1 (2017): h. 27-29.

pembiayaan mudharabah dan *non performing financing* secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah sebesar 42% sisanya 58% menggambarkan adanya variabel lain yang mempengaruhi diluar penelitian ini.²¹ Penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana terletak pada variabel yang digunakan, pada penelitian ini menambahkan pembiayaan bermasalah sebagai variabel intervening.

3. Endang dan M Kaharudin, penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 dengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian secara parsial variabel pembiayaan *Murabahah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba, secara parsial variabel pembiayaan *mudharabah* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba, secara simultan (bersama-sama) variabel pembiayaan murabahah dan mudharabah berpengaruh terhadap laba.²² Penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana terletak pada objek yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan objek seluruh bank umum syariah (BUS) yang ada di Indonesia dan terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) tercatat ada 15 bank umum syariah dalam populasi penelitian ini.
4. Arsyad paweroi et al, penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 dengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank BRI Syariah (BRIS) Periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil

²¹Ana Fitriyani, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017," *Jurnal Widya Ganeswara*, Vol. 28, no. 1 (2019).

²²Endang Rahmat Saepudin, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020," *Jurnal Ekonomi Rabbani*, Vol. 1, no. 2 (2021): h. 142-143.

penelitian secara parsial pembiayaan murabahah dan mudharabah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap laba bersih. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji F (simultan) yang menghasilkan nilai koefisien regresi Mudharabah (X1) dan Murabahah (X2) terhadap Laba (Y) masing-masing sebesar 0,789 (X1), 0,023 (X2) dan nilai konstanta sebesar 13024,473.²³ Penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana terletak pada variabel dan objek yang digunakan. Pada penelitian ini menambahkan pembiayaan bermasalah sebagai variabel intervening dan menggunakan objek seluruh bank umum syariah (BUS) yang ada di Indonesia dan terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK).

5. Renny Ayu Andini, penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011 – 2015, pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011 – 2015, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011 – 2015.²⁴ Penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana terletak pada periode penelitian yakni pada periode terbaru 2018-2021.
6. Cicik Mutiah et al, penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan.

²³Arsyad Paweroi, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah (BRIS) Periode 2017-2019,” *Journal of Economics, Management and Accounting*, Vol. 1, no. 3 (2021), h. 52.

²⁴Renny Ayu Andiri, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia” h. 12.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung sebesar (-0,428) dan nilai signifikan Sebesar (0,671) > (0,05), pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung sebesar (-0.902) dan nilai signifikan sebesar (0,372) > (0,05), pembiayaan bermasalah (NPF) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung sebesar (3,513) dan nilai signfikasi (0.001) < (0,05).²⁵ Penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana terletak pada variabel yang digunakan. Pada penelitian ini menambahkan pembiayaan bermasalah sebagai variabel intervening bukan sebagai variabel independen.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta menyeluruh mengenai penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan. Skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang terbagi dalam lima bab, yang terdiri dari sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi tentang penjelasan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan variabel-variabel yang diteliti, pengajuan hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

²⁵Cicik Mutiah, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 2 (2020): h. 238-239.

Pada bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis olah data penelitian serta pembahasan hasil dalam penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir pada penulisan penelitian ini yang berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari analisis data penelitian, dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian maka pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabah maka akan meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah.
2. Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah, maka akan menurunkan laba.
3. Pembiayaan bermasalah bukan sebagai variabel intervening hubungan antara pembiayaan *murabahah* dengan laba Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021. Dari hasil analisis jalur menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung antara pembiayaan *murabahah* terhadap laba melalui pembiayaan bermasalah. Namun jika dibandingkan dengan hasil pengaruh langsung, hasil dari pengaruh tidak langsung jauh lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung.

B. Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan saran berdasarkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan

Bagi pihak perbankan peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan tingkat kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah. Agar dapat mengurangi tingkat kredit macet.

2. Bagi Regulator (Pemerintah)

Sebagai pembuat kebijakan, diharapkan pemerintah memberikan dukungan penuh untuk pengembangan pembiayaan syariah. Sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi untuk terus maju dan berkembang bersama pemerintah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti variabel lainnya yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bermasalah dan laba. serta menambah variasi variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi laba perbankan syariah di Indonesia seperti pembiayaan *mudharabah*, dan *musyarakah*. Disamping itu perlu untuk memperpanjang periode penelitian guna meningkatkan keakuratan data penelitian sehingga diperoleh estimasi yang lebih representatif.



DAFTAR RUJUKAN

- Afif, z. N. (2014). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah BANK Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013. *JESTT*, 1.
- Andini, R. A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Arfan Ikhsan, H. B. (2008). *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin. (2005). *Teori Kegunaan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekosinia.
- Bambang, Agus Pramuka. (2010). Faktor-Faktdor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik*.
- Boedijoewono, N. (2016). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis Islam 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Burhan, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Edi, R. (2016). *Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fadilla. (2019). Analisis Kebankrutan Pada Bank Syariah Mandiri. *Islamic Banking*, 5.
- Fazriani, A. D. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Return on Asset Melalui NPF Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16.
- Fitriyani, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indoonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Widya Ganeswara*, 28.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmah, M. M. (2011). *Metodologi Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Karim, Adiwarmanto A. (2010). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kristianti, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 01.
- Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Muhammad. (2008). *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mutiah, C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2.
- Nasional, D. P. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nasional, D. P. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- Paweroi, A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah (BRIS) Periode

- 2017-2019. *Journal of Economics, Management and Accounting*, 1.
- Prastanto. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2.
- Puteri, Sayyidina Islamiya Laksmi. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Melalui Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*.
- Reda Yulina Bahti. (2018). *Pengaruh Sukuk Mudharabah Terhadap Laba Bersih (Studi pada Laporan keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Skripsi. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan.
- Riyadi, S. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposir Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Bank Umum Syariah. *Accounting Analysis Journal*.
- Ryandono, M. N. (2021). *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek*. Yogyakarta: UAD Press.
- Saepudin, E. R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Laba pada Bank Umum Syariah Mandiri Periode 2012-2020. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1.
- Siamat, D. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siritonga, R. (2012). Karakteristik dan Fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Subagyo, J. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis: Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhendro, D. (2018). Tinjauan Perbankan dan Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Suryono, D. (2012). *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Winarto. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP SKIM YKPN.
- Wirdajono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia FE UII.
- wiroso. (2011). *produk perbankan syariah*. jakarta: PT sardo Sarana Media.
- Wiroso. (2011). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Sardo Sarana Media.
- Yusriyahya, H. (2022, Maret 28). *Profitabilitas Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Dipetik Mei 4, 2022, dari Kumparan.com: <https://m.kumparan.com/haura-yusriyahya/profitabilitas-perbankan-syariah-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-di-indonesia-1xlssBxacSr>